

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain potong lintang analitik menggunakan instrumen kuisioner. Data diambil secara individu yang kemudian diolah dan diinterpretasikan datanya sebagai data analitik.

3.2. Waktu dan Tempat

Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan setelah kajian etik keluar. Tempat penelitian yaitu di Puskesmas yang berada di kabupaten Sleman yaitu puskesmas Ngaglik I dan puskesmas Ngemplak I. Sampel diambil secara acak sampai memenuhi besar sampel minimal.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien dewasa yang mengidap satu atau lebih dari beberapa jenis PTM berikut : jantung koroner, gagal jantung, hipertensi, dislipidemia, atau diabetes mellitus tipe 2. Sampel penelitian secara konsekutif di 2 puskesmas di kabupaten Sleman sampai memenuhi besar sampel minimal.

3.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi penelitian ini adalah yaitu : 1) terdiagnosis satu atau lebih PTM di rekam medis, 2) berusia dewasa >18 tahun, dan 3) menandatangani *informed consent*.

Kriteria eksklusi sampel adalah pasien yang memiliki keterbatasan pada gerak sendi dan otot yaitu pasien dengan : 1) osteoarthritis, 2) gout arthritis yang rekurensi yang sering (lebih dari 2 kali sebulan), 3) kelemahan otot akibat stroke, dan 4) penyakit kelemahan otot bawaan.

3.5. Besar Sampel

Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Dengan data proporsi dengan populasi yang diketahui (finit) maka besar sampel dihitung menggunakan rumus berikut :

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 p (1 - p)}{d^2}$$

dimana α bernilai 0,05, Z bernilai 2,24 maka $(Z_{1-\alpha/2})^2$ bernilai 5,017 dan d sebesar 0,05. Nilai p pada PTM berdasarkan data Profil Kesehatan Provinsi di Yogyakarta tahun 2017 adalah 1,88%.

Dengan demikian, besar sampel minimal dalam penelitian ini adalah 38 orang.

3.6. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas :
 - a. Usia
 - b. Tingkat Pendidikan
 - c. Asal Puskesmas
 - d. Riwayat Olahraga
2. Variabel terikat :
 - a. Persepsi persepan olahraga

3.7. Definisi Operasional

1. Profil Responden

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Jenis data	Kategori
1.	Usia	Selisih tahun kelahiran dengan tahun dilakukannya pengambilan data sampel. Usia 60 tahun ke bawah, merupakan usia produktif. Usia 60 tahun keatas merupakan usia lanjut.	Kategorik (nominal)	- usia lanjut - usia produktif
2.	Tingkat Pendidikan	Merupakan jenjang pendidikan terakhir yang ditempuh oleh responden. Jenjang pendidikan tidak sekolah, SD, dan SMP dikategorikan rendah, sedangkan jenjang pendidikan SMA dan Sarjana (atau sederajat) dikategorikan tinggi.	Kategorik (ordinal)	- rendah - tinggi
3.	Asal Puskesmas	Asal puskesmas merupakan asal dimana data diambil dan responden merupakan pasien yang terdaftar di puskesmas tersebut.	Kategori (nominal)	- Ngemplak 1 - Ngaglik 1
4.	Riwayat olahraga	Riwayat olahraga responden dalam 1 bulan terakhir	Kategorik (nominal)	- pernah - tidak pernah
5.	Persepsi pereseapan olahraga	Persepsi ini dinilai secara kuantitatif berupa sejumlah pernyataan mengenai pengetahuan pereseapan olahraga, riwayat olahraga, dan motivasi untuk melakukan pereseapan olahraga.	Kategorik (ordinal)	- baik - buruk

3.8. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan kuisioner yang berisi pernyataan tertutup. Pernyataan pada kuisioner tersebut dinilai menggunakan skala likert dengan rentang 1-5 dimana skor 1 sampai 5 secara berurutan merepresentasikan sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), ragu-ragu (R), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Kuisioner dilakukan dengan membuat rerata skor likert dari pertanyaan pada masing-masing kuisioner secara individu. Interpretasi dari kuisioner tersebut yaitu dengan membagi skala likert menjadi 2 kategori yaitu 1,00-2,99 buruk dan 3,00-5,00 baik.

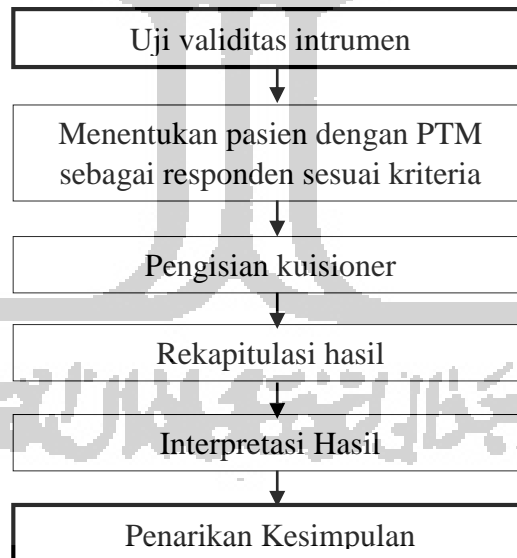
Sebelum digunakan, kuisioner akan diuji validitasnya menggunakan uji *Pearson*. Uji validitas *Pearson* dilakukan pada 30 responden dengan signifikansi 0,05 dua arah dan nilai *r* tabel sebesar 0,361. Sebelum dilakukan uji validitas, sebanyak 35 pertanyaan pada variabel persepsi persepan olahraga yang diajukan kepada responden kemudian didapatkan 20 pertanyaan valid dengan *r* hitung lebih besar dibanding *r* tabel, sedangkan 15 pertanyaan lainnya tidak valid dengan *r* hitung lebih kecil dibanding *r* tabel. Kuisioner sebelum uji validitas terlampir pada lampiran 2, hasil uji validitas kuisioner terlampir pada lampiran 4, dan kuisioner setelah uji validitas terlampir pada lampiran 5.

Variabel persepsi persepan olahraga diharapkan dapat merepresentasikan persepsi responden terhadap persepan olahraga dimasa lampau hingga saat data diambil (lihat kuisioner pada lampiran 5). Kuisioner variabel persepsi persepan olahraga berisi 20 pertanyaan dan diberi kode x1 hingga x20. Isi kuisioner secara umum meliputi pengetahuan tentang persepan olahraga, riwayat olahraga, dan motivasi untuk melakukannya. Pada bagian pengetahuan, beberapa pertanyaan yang ditanyakan adalah apakah responden mengerti definisi (x1, x2), cara-cara untuk melakukan (x3), durasi minimal sesuai ACSM (x4), pengaruh terhadap PTM-nya (x5, x6), serta batasan-batasan dalam berolahraga (x7, x8). Pada bagian riwayat olahraga, pertanyaan yang diajukan adalah riwayat olahraga 1 bulan terakhir (x9), apakah responden masih ingat olahraga apa yang dilakukan (x10, x11), kontribusi orang-orang terdekat

yang memicu olahraga termasuk dokter yang merawat di fasilitas kesehatan (x12, x13), dan fasilitas olahraga baik di fasilitas kesehatan maupun di rumah responden sendiri (x14,x15,x16). Pada bagian ketiga, pertanyaan yang diajukan adalah tentang keinginan untuk olahraga. Pertanyaan pada bagian ini merepresentasikan keinginan dari diri sendiri (x17, x18), orang terdekat dalam hal ini keluarga (x19), dan pelayanan puskesmas (x20). Dalam kuisioner ini, data tidak dianalisis berdasarkan bagian atau tiap butir pertanyaan karena dalam penelitian ini, setiap butir pertanyaan diasumsikan memiliki kontribusi terhadap skor akhir dari kuisioner.

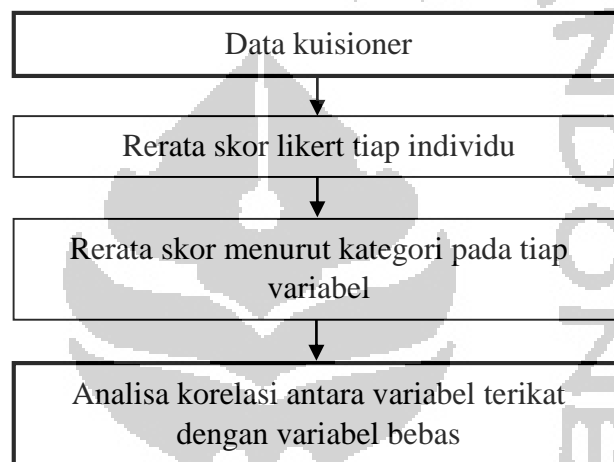
Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan terhadap pertanyaan kuisioner (x1-x20) menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan kuisioner adalah reliabel. Hal ini ditandai dengan hasil *Cronbach's Alpha* lebih besar dibandingkan r tabel (0,444). Hasil uji reliabilitas terlampir pada lampiran 6.

3.9. Alur Penelitian



3.10. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mencari korelasi antara variabel terikat dan variabel bebas. Jenis data pada variabel terikat dan bebas dalam bentuk kategorik ordinal. Setiap subvariabel pada variabel terikat profil responden (usia, tingkat pendidikan, dan akses layanan kesehatan) akan diuji korelasi dengan variabel bebas (persepsi persepan olahraga dan persepsi penerapan persepan olahraga) menggunakan uji statistik *Chi square* dengan uji alternatif *Fisher exact*. Setelah itu, dilanjutkan dengan uji regresi logistik.



3.11. Kaji Etik

Kajian etik diajukan di Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia dengan nomor 14/Ka.Kom.Et/70/KE/IV/2019 tertanggal 12 April 2019.